



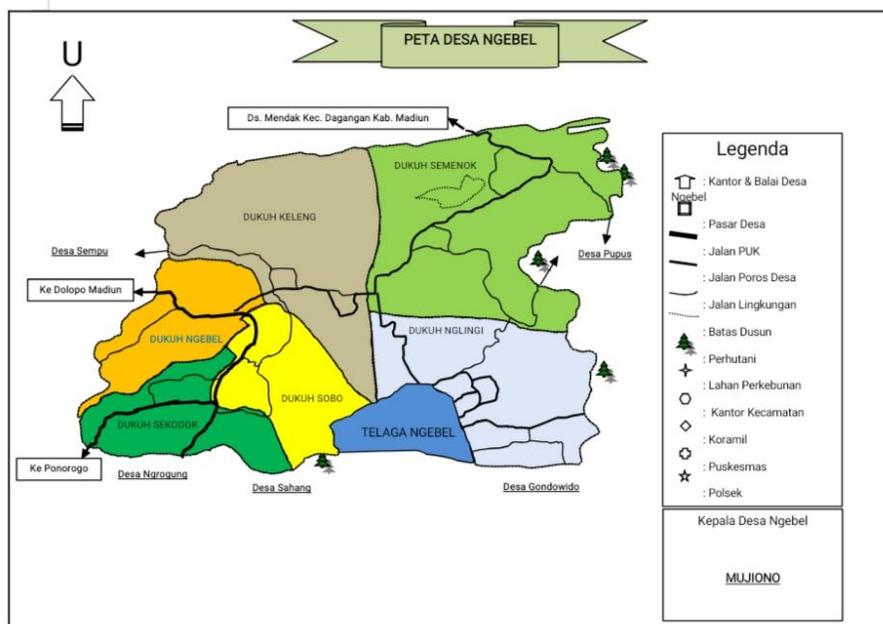
BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

2.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

2.1.1 Asal Usul Desa

Gambar 2.1
Peta Desa Ngebel



(Sumber Data : Data Desa Ngebel)

Desa Ngebel adalah Desa yang terletak di Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur . Adapun nama Desa Ngebel menurut cerita orang-orang terdahulu atau pinisepuh kurang lebih sebagai berikut :

Dahulu kala pada suatu hari ada seorang bocah yang tidak tahu asal-usulnya yang mengembara memasuki suatu daerah di tengah hutan diatas pegunungan yang terdapat sekelompok penduduk kecil yang mengadakan hajatan mantu dan mengadakan keramaian/hiburan/bersih desa, ditengah-

tengah keramaian tersebut sibocah tadi meminta sesuap nasi untuk mengisi kekosongan perutnya, namun warga tidak memberinya makan malah mencaci maki serta mengusirnya dari desa tersebut karena bau pakaian yang dikenakannya. Namun ada seorang nenek yang mengasihi sibocah tersebut dan memberinya makan, kemudian ia berpesan kepada nenek tersebut untuk menyelamatkan diri karena akan terjadi bencana, sebelum pergi dari desa tersebut sibocah itu mengadakan sayembara kepada semua warga, barang siapa yang dapat mencabut sapu lidi yang ditancapkannya akan ia jadikan gurunya. Dan banyak warga desa yang mengikuti sayembara tersebut namun tidak satupun warga yang dapat mencabut sapu lidi tersebut, karena tak seorangpun dari warga tersebut dapat mencabutnya maka sibocah tadi yang akan mencabut lidi yang dia tancapkannya sendiri, namun sebelum mencabutnya dia berpesan untuk menyelamatkan dirinya masing-masing namun terlambat sibocah tersebut lalu mencabut sapu lidi tersebut dan tercabutlah lidi itu dan terpancarlah air yang akhirnya tidak bisa dibendung dan semua warga tak terselamatkan kecuali si Nenek yang mengasihi sibocah tadi, karena air yang memancar tadi sehingga terjadilah nama tanah Nggembel (Desa Ngebel). Demikian sekilas sejarah berdirinya Desa yang bernama Ngebel .

Adapun Kepala Desa yang pernah menjabat di Desa Ngebel sebagai berikut :

1. Suro leksono Tahun 1804 s/d 1833
2. Poncowirjo Tahun 1834 s/d 1863
3. Karsoikromo Tahun 1864 s/d 1893
4. Sastro duwirjo Tahun 1894 s/d 1923
5. Dipo karso Tahun 1924 s/d 1926
6. Kromo drono Tahun 1927 s/d 1957
7. Wiroredjo Tahun 1957 s/d 1984
8. Siswoyo Tahun 1985 s/d 1994
9. Karmono Tahun 1995 s/d 2002

10.	Suprpto	Tahun 2003 s/d 2006
11.	Saekan (pj)	Tahun 2006 s/d 2007
12.	Suwarno	Tahun 2008 s/d 2014
13.	Mariadi (pj)	Tahun 2015 s/d 2016
14.	Mujiono	Tahun 2016 s/d 2022

2.2 Gambaran Geografis

2.2.1 Batas Desa

Secara administratif, Desa Ngebel terletak di wilayah Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo dengan posisi dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga. Berikut ini merupakan batasan batasan wilayah meliputi :

- a. Sebelah Utara : Desa Mendak Kec. Dagangan Kab.Madiun
- b. Sebelah Selatan : Desa Ngrogong, Sahang, Gondowido Kec. Ngebel Kab.Ponorogo
- c. Sebelah Timur : Desa Pupus Kec.Ngebel, Kab.Ponorogo
- d. Sebelah Barat : Desa Sempu Kec.Ngebel, Kab.Ponorogo

Desa Ngebel merupakan pusat desa dari lingkungnya yang memiliki total luas wilayah 866,63 Ha.

Jarak dari Desa Ngebel ke ibu kota kecamatan (Kec.Ngebel) ialah sekitar 2 km, yang kurang lebih ditempuh sekitar 5 menit menggunakan kendaraan bermotor. Sedangkan jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten ialah 24 km, atau sekitar 30 menit (1/2 jam).

2.2.2 Kondisi Cuaca dan Iklim

Secara geografis Desa Ngebel berada pada posisi 7°31'0" Lintang Selatan dan 111°54'0" Bujur Timur. Topografi ketinggian di desa ialah daratan tinggi yaitu sekitar 700 m di atas permukaan air laut. Berdasarkan data BPS Kabupaten Ponorogo tahun 2019, selama tahun 2019 curah hujan di Desa

Ngebel rata-rata mencapai 2.000 mm. Rata rata temperatur di Desa Ngebel berkisar 29° C.

2.2.3 Jenis Tanah

Kondisi tanah Desa Ngebel merupakan tanah dataran tinggi yang subur yang terletak di lereng gunung bebatuan. Karena kondisi tanah yang subur dan bertanah merah sehingga cukup baik untuk area Perkebunan, area persawahan dan pakan ternak maupun untuk area tegalan yang sebagian bisa dimanfaatkan untuk area objek wisata. Oleh sebab itulah sebagian besar penduduk di desa ini menjadikan sektor pertanian sebagai mata pencaharian utama. Penggunaan tanah di desa ini selain untuk persawahan dan tegalan, juga digunakann untuk area perumahan dan pekarangan. Berhubungan kondisi tanah di area Desa Ngebel.

Tabel 2.1
Penggunaan Tanah Desa Ngebel

No.	Jenis Tanah	Luas Total
1.	Tanah Kering	
	Tegal/Ladang	240,13 Ha
	Pemukiman	219,07 Ha
	Perkarangan	121, 23 Ha
2.	Tanah Perkebunan	15,00 Ha
3.	Tanah Fasilitas Umum	95,20 Ha
4.	Tanah Hutan	176,00 Ha

(Sumber data : Data Profil Desa Ngebel tahun 2019)

2.3 Gambaran Demografis

2.3.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia

Berdasarkan data monografi Desa Ngebel tahun 2019 jumlah penduduk Desa Ngebel sebanyak 1046 KK dengan jumlah penduduk 3162 jiwa yang

terdiri Dari 1493 jiwa laki-laki dan 1669 perempuan. Berikut tabel penduduk secara rinci :

Tabel 2.2
Penduduk Menurut Umur dan Usia

Usia	Laki-Laki	Perempuan	Usia	Laki-Laki	Perempuan
0-12 bln	14	16	27	23	23
1 tahun	13	15	28	29	30
2	14	13	29	29	20
3	16	19	30	27	24
4	28	19	31	32	22
5	15	20	32	32	24
6	25	20	33	22	30
7	23	27	34	18	20
8	22	25	35	19	25
9	20	20	36	17	20
10	24	20	37	20	21
11	20	24	38	23	21
12	20	10	39	18	16
13	24	28	40	22	15
14	26	28	41	20	13
15	18	20	42	18	19
16	22	23	43	15	19
17	19	25	44	20	20
18	25	27	45	20	20
19	16	20	46	19	27
20	22	14	47	18	25
21	27	30	48	15	20
22	24	28	49	30	20
23	27	25	50	15	24
24	16	23	51	20	18
25	27	20	52	20	28

26	20	19	53	16	28
54	20	20	66	11	12
55	20	23	67	18	14
56	21	25	68	10	13
57	19	27	69	11	11
58	20	20	70	11	12
59	19	14	71	6	17
60	18	30	72	12	13
61	27	28	73	9	12
62	19	25	74	10	14
63	14	23	75	11	18
64	18	10	75 Th	15	108
65	10	10	Lebih		
TOTAL			1493 Orang		1669 Orang

(Sumber Data : Data Desa Ngebel 2019)

2.3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Tingkat pendidikan sangat memiliki pengaruh terhadap kualitas sumberdaya manusia. Proses pembangunan Desa Ngebel akan terlaksana dengan lancar bila masyarakat memiliki tingkat pendidikan yang cukup tinggi. Tingkat pendidikan masyarakat merupakan suatu permasalahan yang harus segera ditangani terutama dalam membangun kesadaran akan arti pentingnya pendidikan. Berikut ini data pendidikan Desa Ngebel dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 2.3

Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
1.	Usia 3-6 th belum masuk TK	20	29
2.	Usia 3-6 th sedang TK/Play Grub	36	25
3.	Usia 7-18 th tidak sekolah	1	0

4.	Usia 7-18 th sedang sekolah	278	349
5.	Usia 18-56 th tidak pernah sekolah	12	3
6.	Tamat SD/ sederajat	428	286
7.	Usia 18-56 th pernah SD tidak tamat	39	48
8.	Usia 12-56th tidak tamat SLTP	143	215
9.	Tamat SMP/ sederajat	218	142
10.	Tamat/ SMA sederajat	208	367
11.	Tamat D-2/ sederajat	5	7
12.	Tamat D-3/ sederajat	1	1
13.	Tamat S-1/ sederajat	33	41
14.	Tamat S-2/ sederajat	7	9

(Sumber : Data Desa Ngebel Tahun 2019)

2.3.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

Mata pencaharian penduduk di Desa Ngebel sebagian besar masih memilih di sektor pertanian atau sumber daya alam (SDA). Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian memegang peran penting dalam bidang ekonomi masyarakat. Data menurut mata pencaharian penduduk dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.4

Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No.	Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
1.	Petani	556	583
2.	Buruh Tani	82	60
3.	Buruh Migran	36	39
4.	PNS	26	18
5.	Peternak	275	30
6.	Bidan Swasta	0	1
7.	Pedagang Keliling	15	11
8.	Wiraswasta	379	405

9.	Belum Bekerja	336	460
10.	Pensiunan	7	0
11.	Perajin rumah tangga lainnya	17	23

(Sumber : Data Desa Ngebel Tahun 2019)

2.4 Gambaran Sosial Budaya

2.4.1 Kondisi Sosial Desa Ngebel

Dengan perubahan sistem serta dinamika politik di Indonesia yang demokratis, dapat memberi perubahan kepada masyarakat untuk melakukan suatu proses politik yang dilihat lebih demokratis. Dalam hal politik lokal, hal ini dapat terlihat dari cara pemilihan kepala desa serta pemilihan-pemilihan lain (pilleg, pilpres, pilkada, dan pilgub) yang juga melibatkan warga masyarakat desa secara umum.

Pada jaman dahulu sampai sekarang budaya gotong royong dalam pembangunan masih melekat dalam kehidupan masyarakat Desa Ngebel hal ini terbukti dengan adanya gotong royong dalam hal pembangunan misalnya pembangunan jembatan, mendirikan rumah, semua dilakukan dengan gotong royong atau istilah orang desa disebut Sambatan. Nuansa budaya masyarakat Jawa sangat terasa kental di Desa Ngebel. Dalam hal kegiatan agama islam sangat dipengaruhi oleh aspek budaya dan sosial Jawa. Hal ini tergambar dari dipainya kalender Jawa/Islam, masih adanya budaya nyadranan, slametan, tahlilan, mithoni, dan lainnya yang semuanya direfleksikan salam kultur budaya Islam dan Jawa. Dengan semakin terbukanya masyarakat terhadap arus informasi, hal-hal lama ini mulai mendapat respon dan tafsir balik dari masyarakat. Hal ini menandai babak baru dinamika sosial budaya, sekaligus tantangan baru masyarakat Desa Ngebel , tentunya hal ini membutuhkan kearifan tersendiri, sebab walaupun secara budaya berlembaga dan

berorganisasi adalah baik tetapi secara sosiologis ia akan beresiko menghindarkan kerawanan dan konflik sosial.

2.4.2 Budaya Desa

Seperti desa lain pada umumnya Desa Ngebel juga memiliki kesenian budaya yaitu Reog. Kesenian ini diselenggarakan setiap sebulan sekali yang jatuh di setiap tanggal 11. Dalam setiap bulannya tanggal 11 Desa Ngebel mengadakan pertunjukan kesenian reog yang selalu diadakan bergiliran di dukuh dukuh yang ada di Desa Ngebel. Selain budaya seni Reog, Desa Ngebel ikut serta dalam kegiatan Larungan yang diselenggarakan di Telaga Ngebel. Larungan di telaga Ngebel yang diselenggarakan setiap tahun digelar pada tanggal 1 sura atau Tahun Baru Hijriah.

2.5 Kondisi Sumber Daya Desa Ngebel

2.5.1 Kondisi Sumber Daya Alam

Dikarenakan letak Desa Ngebel yang berada di area berbukitan Desa Ngebel memiliki kondisi tanah yang cukup subur, dan juga memiliki iklim yang relatif sejuk sehingga banyak masyarakat Desa Ngebel yang memilih berkebun dengan menanam tanaman-tanaman seperti buah-buahan diantaranya durian, manggis, nangka, alpokat, pisang dan tanaman keras yang meliputi cengkeh, kopi, kelapa dan kluwak. Berikut adalah data sumber daya alam Desa Ngebel :

Tabel 2.5
Sumber Daya Alam Desa Ngebel

No.	Uraian Sumber Daya Alam	Luas (M2)
1	Material ;Batu dan Pasir	-
2	Tegal Ladang	265,742

3	Pemukiman	219,066
4	Pekarangan	115,123
5	Tanah bengkok	72
6	Hutan	176
7	Perkantor Pemerintah	1,5
8	Lapangan olah raga	1,2
9	Tempat pendidikan/Sekolah	3
10	Pasar	0,5
11	Pemukaman umum	4
12	Jalan	6
13	Daerah tangkapan air/danau	2,5

(Sumber data : Data Profil Desa Ngebel tahun 2019)

2.5.2 Kondisi Sumber Daya Manusia

Sumber daya alam yang melimpah akan percuma jika tidak memiliki sumber daya manusia yang memadai untuk mengelolanya, dan berikut adalah data sumber daya manusia Desa Ngebel :

Tabel 2.6
Sumber Daya Manusia Desa Ngebel

No	Uraian Sumber Daya Manusia (SDM)	Jumlah	Satuan
1	Penduduk dan Keluarga		
	a. Jumlah Penduduk Laki-laki	1.670	Orang
	b. Jumlah Penduduk Perempuan	1.679	Orang

	c. Jumlah Kepala Keluarga	1.079	Orang
2	Sumber Penghasilan utama Penduduk		
	a. Pertanian	1.139	Orang
	b. Buruh tani	142	Orang
	c. Buruh Migran	75	Orang
	d. PNS	44	Orang
	e. Perternak	305	Orang
	f. Bidan Swasta	1	Orang
	g. Pedagang Keliling	26	Orang
	h. Wiraswasta	784	Orang
	i. Belum Bekerja	741	Orang
	j. Pensiunan	7	Orang
	k. Pengerajin Rumah Tangga	40	Orang
3	Tenaga Kerja berdasarkan latar belakang Pendidikan ;		
	a. Lulusan D1-D4, S1-S-2	104	Orang
	b. Lulusan SLTA	575	Orang
	c. Lulusan SLTP	360	Orang
	d. Lulusan SD / MI	1.072	Orang
	e. Tidak tamad SD	714	Orang

(Sumber data : Data Profil Desa Ngebel tahun 2019)

2.5.3 Kondisi Sarana Prasarana

Pembangunan Desa tidak bisa lepas dari adanya prasarana dan sarana yang bersifat fisik. Pengadaan sarana dan prasarana di bidang kesehatan, transportasi, serta pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk terwujudnya peningkatan perekonomian serta kesejahteraan masyarakat. Kondisi prasarana dan sarana fisik juga penting diketahui supaya strategi pembangunan desa dapat terarah dan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat.

a. Sarana dan Prasarana Transportasi

Tabel 2.7

Sarana dan Prasarana Transportasi Desa Ngebel

No	Uraian	Panjang (Km)	Keterangan
A	Jenis Permukaan		
1	Aspal	4	
2	Paving ston	4	
3	Rabat jalan	6	
4	Makadam	3	

(Sumber data : Data Profil Desa Ngebel tahun 2019)

b. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Tabel 2.8

Sarana dan Prasarana Pendidikan Desa Ngebel

No	Lembaga Pendidikan	Jumlah	Keterangan
1	TK	3	Swasta
2	SD	3	Negeri
3	SMP	1	Swasta
4	SMA	1	Swasta

(Sumber data : Data Profil Desa Ngebel tahun 2019)

c. Sarana dan Prasarana Kesehatan

Tabel 2.9

Sarana dan Prasarana Kesehatan Desa Ngebel

No	Sarana Kesehatan	Jumlah	Keterangan
1	Polindes	1	Desa
2	Puskesmas pembantu	1	Pemerintah
3	Puskesmas Induk	1	Pemerintah

(Sumber data : Data Profil Desa Ngebel tahun 2019)

2.6 Manajemen

2.6.1 Struktur Organisasi Desa

Struktur Pemerintahan Desa Ngebel , dalam penyusunan organisasi dan tata kerja kerja pemerintahan desa, berpedoman pada Peraturan Daerah Kabupaten Ponorogo Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa.

Gambar 2.2

Struktur Pemerintah Desa Ngebel



Keterangan:
 _____ : garis komando / tanggung jawab
 - - - - - : garis koordinasi

Sumber Data : Data dari google image

Tabel 2.10
Daftar Perangkat Desa Ngebel

NO.	N A M A	JABATAN	PENDIDIKAN
1	Mujiono	Kepala Desa	SLTA
2	Sarwo	Sekretaris Desa	SLTA
3	Sutarno	Kaur Keuangan	SLTA
4	Pandi	Staf Keuangan	SLTA
5	Nur Rohman	Kaur Perencanaan	SLTA
6	Samsudin	Staf Perencanaan	SLTP
7	Sriwahyuni	Kaur Umum	SLTA
8	Nofa Nohara	Kasi Pemerintahan	SLTA
9	Irwanto	Staf Pemerintahan	SLTA
10	Toeman	Kasi Pelayanan	SLTA
11	Harsono	Kasi Kesejahteraan	SLTA
12	Subagyo	Kamituwo Ngebel	SLTA
13	Sutrisno	Kamituwo Keleng	SLTP
14	Hepy Eko	Kamituwo Sobo	SLTA
15	Sukatno	Kamituwo Sekedok	SLTA
16	Yudo Prastyono	Kamituwo Nglingi	SLTA
17	Silan	Kamituwo Semenok	SLTA
18	Edy Syamsury	BPD	SMK

(Sumber data : Data Profil Desa Ngebel tahun 2019)

2.6.2 Tupoksi

SOTK Desa telah ditata di Permendagri Nomor 84 Tahun 2015 mengenai Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa. Peraturan Menteri Dalam Negeri mengenai SOTK Desa diundangkan di Berita Negara Tahun 2016 Nomor 6. Permendagri SOTK Desa menuntut aturan dari Bupati/Walikota mengenai penetapan SOTK Desa, dan Peraturan Bupati/Walikota mengenai Penetapan Susunan Organisasi serta Tata Kerja Pemerintah Desa paling lambat sudah ada satu tahun sejak Permendagri 84/2016 tentang SOTK Pemerintah Desa diundangkan pada 5 Januari 2016.

Pertimbangan terbitnya Peraturan Menteri mengenai Susunan Organisasi serta Tata Kerja Pemerintah Desa ialah untuk menjalankan ketentuan Pasal 62 dan Pasal 64 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 mengenai Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 mengenai Desa, yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2015 mengenai Perubahan dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 mengenai Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 mengenai Desa, perlu menetapkan Peraturan Menteri Dalam Negeri tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa.

A. Pemerintah Desa ialah Kepala Desa yang dibantu Perangkat Desa.

B. Perangkat Desa terdiri dari :

- a. Sekretariat Desa
- b. Pelaksana Kewilayahan
- c. Pelaksana Teknis

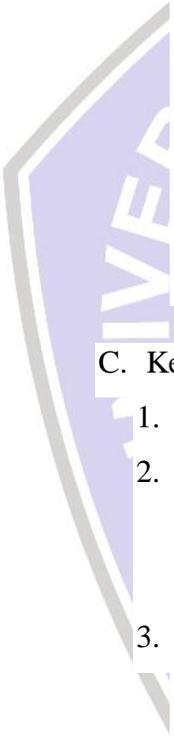
A. Kepala Desa

1. Kepala Desa memiliki kedudukan menjadi Kepala Pemerintah Desa yang memimpin pelaksanaan Pemerintahan Desa.

2. Kepala Desa memiliki tugas melaksanakan Pemerintahan Desa, pembinaan kemasyarakatan, melaksanakan pembangunan, serta pemberdayaan masyarakat.
3. Dalam menjalankan tugasnya) Kepala Desa mempunyai fungsi-fungsi sebagai berikut:
 - a. Melaksanakan Pemerintahan Desa, seperti tata praja Pemerintahan, pembinaan masalah pertanahan, penetapan peraturan di desa, pembinaan ketentraman dan ketertiban, , administrasi kependudukan, dan penataan melakukan upaya perlindungan masyarakat, dan pengelolaan wilayah.
 - b. Melaksanakan pembangunan, seperti pembangunan bidang pendidikan, pembangunan sarana prasarana perdesaan, serta bidang kesehatan.
 - c. Pembinaan kemasyarakatan, seperti pelaksanaan hak serta kewajiban masyarakat, sosial budaya masyarakat, partisipasi masyarakat, keagamaan, serta ketenagakerjaan.
 - d. Pemberdayaan masyarakat, seperti tugas motivasi serta sosialisasi masyarakat di bidang budaya, politik, ekonomi, pemberdayaan keluarga lingkungan hidup, , karang taruna serta pemuda, olahraga.
 - e. Menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat serta lembaga lainnya.

B. Sekertaris Desa

1. Sekretaris Desa memiliki posisi sebagai unsur pimpinan Sekretariat Desa.
2. Sekretaris Desa memiliki tugas untuk membantu Kepala Desa di bidang administrasi pemerintahan.
3. Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Desa mempunyai fungsi:

- 
- a. Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti, administrasi surat menyurat, tata naskah arsip, serta ekspedisi.
 - b. Melaksanakan urusan umum seperti, penyediaan prasarana perangkat desa serta kantor, penataan administrasi perangkat desa penyiapan rapat, inventarisasi, pengadministrasian aset, perjalanan dinas, serta pelayanan umum.
 - c. Melaksanakan urusan keuangan seperti administrasi sumber-sumber pendapatan serta pengeluaran, pengurusan administrasi keuangan, serta administrasi penghasilan kepala desa, bpd, perangkat desa, serta lembaga pemerintahan desa lainnya, serta verifikasi administrasi keuangan,
 - d. Melaksanakan urusan perencanaan seperti mencatat data-data dalam rangka pembangunan, melakukan pemantauan serta evaluasi program, membuat rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, serta penyusunan laporan.

C. Kepala Urusan

1. Kepala Urusan memiliki posisi sebagai unsur staf sekretariat.
2. Kepala Urusan memiliki tugas membantu Sekretaris Desa mengenai urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan.
3. Untuk melaksanakan tugasnya Kepala Urusan mempunyai fungsi:
 - a. Kepala urusan tata usaha dan umum memiliki fungsi seperti, administrasi surat menyurat, arsip, serta ekspedisi, menjalankan urusan ketatausahaan seperti tata naskah serta penataan administrasi perangkat desa, penyiapan rapat, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, pengadministrasian aset, inventarisasi, pelayanan umum serta perjalanan dinas
 - b. Kepala urusan keuangan mempunyai fungsi seperti melaksanakan urusan keuangan yaitu pengurusan administrasi sumber- sumber

pendapatan dan pengeluaran, administrasi keuangan, verifikasi administrasi keuangan, serta administrasi penghasilan Kepala Desa, BPD, Perangkat Desa, dan lembaga pemerintahan desa lainnya.

- c. Kepala urusan perencanaan mempunyai fungsi mengkoordinasikan urusan perencanaan seperti menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, membuat rencana anggaran pendapatan serta belanja desa, melakukan pemantauan dan evaluasi program, serta penyusunan laporan.

D. Kepala Seksi

1. Kepala Seksi memiliki posisi sebagai unsur pelaksana teknis.
2. Kepala Seksi memiliki tugas untuk membantu Kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional.
3. Untuk melaksanakan tugasnya Kepala Seksi mempunyai fungsi:
 - a. Kepala Seksi Pemerintahan mempunyai fungsi menyusun rancangan regulasi desa, menjalankan manajemen tata praja Pemerintahan, pembinaan ketenteraman, pembinaan masalah pertanahan, serta ketertiban, kependudukan, penataan dan pengelolaan wilayah, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, serta pendataan dan pengelolaan Profil Desa.
 - b. Kepala Seksi Kesejahteraan mempunyai fungsi menjalankan pembangunan sarana prasarana perdesaan, pembangunan bidang kesehatan, pendidikan, dan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang ekonomi, budaya, lingkungan hidup, politik, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, serta karang taruna.
 - c. Kepala Seksi Pelayanan mempunyai fungsi menjalankan motivasi serta sosialisasi mengenai penjalanan hak dan kewajiban masyarakat, meningkatkan partisipasi masyarakat, pelestarian nilai sosial budaya masyarakat, ketenagakerjaan serta keagamaan.

E. Kepala Kewilayahan

1. Kepala Kewilayahan memiliki posisi sebagai unsur satuan tugas kewilayahan yang memiliki tugas membantu Kepala Desa di pelaksanaan tugasnya di wilayahnya.
2. Untuk melaksanakan tugasnya, Kepala Kewilayahan memiliki fungsi:
 - a. Pembinaan ketentraman serta ketertiban, pelaksanaan perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan, serta penataan dan pengelolaan wilayah.
 - b. Mengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayahnya.
 - c. Melaksanakan pembinaan kemasyarakatan dalam rangka meningkatkan kemampuan serta kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya.
 - d. Melakukan upaya pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan serta pembangunan.

2.7 Data Teknis

2.7.1 Aset Desa Ngebel

Tabel 2.11
Aset Desa Ngebel

No	Jenis Aset	Luas	Kondisi
1.	Tanah Kas Desa	26 Ha	Baik
2.	Tanah milik Desa	1.026 m ²	Baik
3.	Pasar Desa	2.896 m ²	Baik
4.	Balai Desa		Baik
5.	Kantor PKK		Baik
6.	Kantor BPD		Baik

(Sumber data : wawancara dengan perangkat Desa Ngebel)

2.7.2 Pendapatan Asli Desa Ngebel

Tabel 2.12

Pendapatan Asli Desa Ngebel

No	Sumber Pendapatan	Jumlah Pendapatan
1	BUMDes	10.000.000
2	Pengelolaan Aset Desa	197.750.000
3	Swadaya, Partisipasi	36.500.000
4	Lain lain	8.800.000
JUMLAH		253.050.000

(Sumber data : wawancara dengan kepala Desa Ngebel)

2.7.3 Daftar Penyewa Aset Desa Ngebel

a. Penyewa TKD oleh Perusahaan

Tabel 2.13

Penyewa TKD dari Perusahaan

NO	NAMA PENYEWA	LUAS	BESARAN SEWA
1	PT. BAKRIE DARMAKARYA ENERGI	5,6 Hektar	150.000.000

(Sumber data : wawancara dengan kepala Desa Ngebel)

b. Daftar Penyewa Toko/Kios di Pasar Desa

Tabel 2.14

Daftar Penyewa Toko/Kios di Pasar Desa

NO	NAMA	ALAMAT	BESARAN KONTRAK
1	ASRI	Seglagah, Sempu	25,000
2	SIMAR	Ngresik, Ngrogung	25,000

3	ERIK	Ngebel, Ngebel	25,000
4	ISMI	Ngrogung, Ngrogung	25,000
5	SAROH	Ngglonggong, Dolopo	25,000
6	GUNOTO	Krajan, Jenangan	25,000
7	HARTINI	Ngrogung, Ngrogung	25,000
8	ATIN	Jl. Batoro Katong, Ponorogo	25,000
9	SUYATI	Keleng, Ngebel	25,000
10	PARTONAH	Sobo, Ngebel	25,000
11	KATIRAH	Sobo, Ngebel	25,000
12	SUGENG	Ngrogung, Ngrogung	25,000
13	PARTI	Ngebel, Ngebel	25,000
14	MIRAH	Ngrogung, Ngrogung	25,000
15	MESINEM	Ngglonggong, Dolopo	25,000
16	RUMI	Seglagah, Sempu	25,000
17	SUPINAH	Seglagah, Sempu	25,000
18	MULYADI	Doho, Dolopo	25,000
19	DIRAN	Ngrogung, Ngrogung	25,000
20	AGUNG	Suluk, Dolopo	25,000
21	FATKUR	Jl. Niken Gandini, Ponorogo	25,000
22	RUMI	Ngebel, Ngebel	25,000
23	ISMI	Dagangan, Madiun	25,000
24	HARMI	Tonatan, Ponorogo	25,000

25	YATUN	Ngebel, Ngebel	25,000
26	NARNI	Ngebel, Ngebel	25,000
27	SLAMET	Ngebel, Ngebel	25,000
28	YATIR	Suluk, Dolopo	25,000
29	SODIK	Cokromenggalan, Ponorogo	25,000
30	DARMI	Ngebel, Ngebel	25,000
31	HARMI	Kertosari, Ponorogo	25,000
32	PARYONO	Suluk, Dolopo	25,000
33	MESTINAH	Kradenan, Dolopo	25,000
34	SUSANTI	Ngrogung, Ngrogung	25,000
35	MAREM	Pulung, Pulung	25,000
36	ALIWAH	Suluk, Dolopo	20,000
37	DIAH	Bangunsari, Dolopo	15,000
38	MESIRAN	Bendo, Magetan	15,000
39	LASMI	Ngebel, Ngebel	15,000
40	SUTIYAH	Bangunsari, Dolopo	15,000
41	ANIK	Bangunsari, Dolopo	12,500
42	YAHMI	Bangunsari, Dolopo	12,500
43	ANIS	Asem Payung, Dolopo	12,500
44	SUBAGYO	Ngebel, Ngebel	12,500
45	SURATIN	Ngebel, Ngebel	12,500
46	BRENOK	Kertosari, Ponorogo	12,500

47	YATI	Doho, Dolopo	12,500
48	LASMI	Suluk, Dolopo	12,500
49	HARTINI	Bangunsari, Dolopo	10,000
50	SIMIS	Ngebel, Ngebel	10,000
51	ENI	Doho, Dolopo	10,000
52	TINI	Ngrogung, Ngrogung	10,000
53	KABUL	Seglagah, Sempu	7,000
54	IKA	Ngebel, Ngebel	6,000
55	DANANG	Jl. Pramuka Ponorogo	5,000
56	WARTI	Ngebel, Ngebel	5,000
57	SARNO	Ngebel, Ngebel	5,000
58	AGUNG	Suluk, Dolopo	5,000
59	MESIRAN	Bendo, Magetan	5,000
60	SIMIN	Ngrogung, Ngrogung	5,000
61	SIGIT	Ngebel, Ngebel	5,000
62	MOLTONAH	Bangunsari, Dolopo	5,000
63	PARTI	Bangunsari, Dolopo	5,000
64	SOBIRAH	Ngrogung, Ngrogung	5,000

(Sumber data : arsip Desa Ngebel)

c. Daftar Pengolah Tanah Kas Desa

Tabel 2.15

Daftar Pengolah Tanah Kas Di Desa Ngebel

NO	NAMA WAJIB PAJAK	ALAMAT
1	Darmaji	Jawol – Semenok
2	Darno	Gedangan – Mendak
3	Tirah	Gedangan – Mendak
4	Darnu	Semenok – Ngebel
5	Umi	Gedangan - Mendak
6	Markono	Ndakawu - Semenok
7	Siran	Jawol – Semenok
8	Suroto	Jawol – Semenok
9	Slamet	Jawol – Semenok
10	Sikus	Jawol – Semenok
11	Sidar	Jawol – Semenok
12	Kusni	Jawol – Semenok
13	Sikun	Jawol – Semenok
14	Kayat	Gedangan - Mendak
15	Mijan	Gedangan - Mendak
16	Sutikno	Gedangan - Mendak
17	Miran	Jawol – Semenok
18	Waji	Ndakawu - Semenok
19	Woso	Ndakawu - Semenok
20	Mariman	Ndakawu - Semenok
21	Setro/Koinem	Gedangan - Mendak
22	Tatag	Gedangan - Mendak

23	Kelompok Tani	Jawol – Semenok
24	Marsono	Jawol – Semenok
25	Muji	Jawol – Semenok
26	Kuat	Jawol – Semenok
27	Sudir	Ndakawu - Semenok
28	Suroto	Jawol – Semenok
29	Pardi	Jawol – Semenok
30	Dirah	Jawol – Semenok
31	Diran	Jawol – Semenok
32	Loso	Jawol – Semenok
33	Sirum	Jawol – Semenok
34	Sidik	Jawol – Semenok
35	Dikun	Jawol – Semenok
36	Darnu	Jawol – Semenok
37	Samuji	Jawol – Semenok
38	Randi	Jawol – Semenok
39	Damis	Jawol – Semenok
40	Sukiran	Jawol – Semenok
41	Mariman	Jawol – Semenok
42	Kelompok Tani	Jawol – Semenok
43	Sirin	Jawol – Semenok
44	Darsi	Jawol – Semenok

(Sumber data : arsip Desa Ngebel)